

PENYULUHAN ECOPRINT SEBAGAI PRODUK RAMAH LINGKUNGAN DAN SEBAGAI MATA PENCAHARIAN BAGI MASYARAKAT DESA KARANGJATI, SAMPANG CILACAP

¹Anggun Dewi Prasasti

¹Hukum Ekonomi Syariah, Syariah, Universitas Islam Negeri K.H Prof Saifuddin Zuhri
Purwokerto
E-mail: pbganggun968@gmail.com

Abstract

Ecoprint is one of the coloring techniques using natural dyes by transferring colors and shapes on fabric media through direct contact. One of the problems that exist in the community of Karang Jati village, Sampang sub-district, Cilacap sub-district to be precise in Randegan hamlet is the lack of awareness of the potential around them which they might use as additional resources to be useful for the livelihoods of the Randegan hamlet community. The objectives of holding ecoprint counseling are: 1) to create public awareness of the importance of science; 2) to improve livelihood resources 3) to create quality, character, creative and innovative human resources; 4) to encourage and motivate enthusiasm in learning about anything 5) to change the mindset of teenagers or the community that the existence of cellphones and the internet does not function only to play which has no benefit but can generate money which can later be useful. 6) to fill empty time. The result of this ecoprint extension program is that the Randegan hamlet community is very enthusiastic in participating in the activity. The method or approach used in this extensive activity is a participatory approach. This approach is the practice of planning theory communicative, transactive, advocate and collaborative.

Keywords: *ecoprint, natural resources*

Abstrak

Ecoprint merupakan salah satu teknik pewarnaan menggunakan bahan pewarna alam dengan cara menransfer warna dan bentuk pada media kain melalui kontak langsung. Salah satu permasalahan yang ada di masyarakat desa karang jati, kelurahan sampang, kecamatan cilacap tepatnya di dusun Randegan adalah kurangnya rasa menyadari adanya potensi di sekitar mereka yang mungkin bisa mereka gunakan sebagai sumber daya tambahan agar berguna bagi sumber mata pencaharian masyarakat dusun randegan. Tujuan di adakannya penyuluhan ecoprint adalah: 1) untuk menciptakan kesadaran masyarakat akan pentingnya ilmu pengetahuan; 2) untuk meningkatkan sumber mata pencaharian 3) untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, kreatif dan inovatif; 4) untuk mendorong dan

memotivasi agar semangat dalam belajar mengenai apapun 5) untuk merubah pola pikir anak remaja atau masyarakat bahwa adanya handpone dan internet tidak berfungsi hanya untuk bermain yang tidak ada manfaatnya tetapi dapat menghasilkan uang yang nantinya dapat bermanfaat. 6) untuk mengisi waktu kosong. Hasil dari program penyuluhan ecoprint ini adalah masyarakat dusun randegan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif. Pendekatan tersebut merupakan praktik dari teori perencanaan komunikatif, transaktif, advokatif dan kolaboratif.

Kata Kunci: *ecoprint, sumber daya alam*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi disamping pada bidang pendidikan dan bidang penelitian. Pengabdian kepada masyarakat dengan kebijakan program Kuliah Kerja Nyata yang (KKN) yang diadakan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto pada angkatan 49 merupakan angkatan terbanyak yang mebgikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan harapan terjalinnya keterkaitan antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Yang mana dengan di adakannya pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan bentuk motivasi dan bantuan ilmu lainnya kepada masyarakat dan dapat melatih *softskill* kemitraan, kemampuan bekerjasama tim, dan berlatih jiwa kepemimpinan teman - teman mahasiswa untuk mengelola program pembangunan yang berlangsung di desa. Salah satu lokasi yang di rekomendasikan dari pihak pemerintahan Kabupaten Cilacap kepada mahasiswa KKN yaitu berada di Desa Karangjati, Kecamatan Sampang. Yakni desa yang masyarakatnya masih terhitung banyak menerima bantuan dari pemerintah. Desa karangjati merupakan salah satu desa binaan yang luas. merupakan desa yang luas wilayahnya serta memiliki jumlah penduduk yang banyak. Desa karangjati berada di sebelah utara desa kaliwedi dan desa randegan, berada di sebelah selatan desa gentasari, sebelah barat desa karang asem dan desa nusajati dan berada di sebelah timur desa paberasan. Desa karang jati termasuk desa yang sangat luas terbagi menjadi 4 dusun dengan 40 RT dan 16 RW.

Kondisi ekonomi desa karangjati adalah desa pertanian, karena masyarakatnya sebagian besar bekerja di bidang pertanian, sedangkan yang lainnya adalah wiraswasta jasa dan lain - lain. Potensi unggulan desa karangjati yaitu pada usaha pertanian berupa padi, usaha kerajinan dan usaha perdagangan. Kelembagaan desa karangjati meliputi BPD, LPPMD, PKK, Linmas, dan Karang Taruna. Untuk lembaga kesehatan di desa karangjati umum seperti desa - desa yang lainnya adanya kegiatan Pustu, posyandu balita dan posyandu I lansia. Pada lembaga pendidikan terdapat pendidikan formal dan non formal. Di desa karangjati terdapat 23 mushola dan 6 masjid sebagai tempat peribadatan. Perekonomian atau usaha kecil atau menengah atau besar yang berada di desa karangjati meliputi industri makanan, industri kerajinan, rumah makan atau warung, rice mill, dan bengkel. Kelompok sosial budaya yang berkembang di desa karangjati seperti majelis ta'lim, remaja masjid, organisasi wanita, olahraga dan seni budaya. Adapun desa

karangjati mempunyai visi misi tersendiri untuk mensejahterakan warga masyarakatnya. Visi: mewujudkan kehidupan masyarakat karangjati yang beriman, bertaqwa, adil dan makmur. Misi: 1) melaksanakan layanan bidang pemerintahan yang bersih berwibawa, bebas korupsi, kolusi dan nepotisme; 2) melaksanakan layanan bidang kemasyarakatan, yang mencakup pemberdayaan dan pengembangan seluruh komponen masyarakat desa karangjati; 3) melaksanakan layanan keseimbangan fisik dan mental di segala bidang pembangunan desa karangjati; 4) melaksanakan pelayanan publik secara maksimal dan berkeadilan dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat desa karangjati di bidang administrasi, kesehatan dan pendidikan.

Di desa karangjati, Kepedulian masyarakat terhadap sumber mata pencaharian khususnya masyarakat sangatlah menentukan keberhasilan yang di dapat. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, maka sejak dini perlu ditanamkan disiplin belajar kreatifitas dan mengasah kemampuan diri kepada generasi muda dengan memanfaatkan bahan alam yang ada. Disisi lain bahan alam yang terdapat di dusun randegan desa karang jati termasuk wilayah yang sangat subur. Sehingga tanaman ataupun tumbuhan yang tumbuh disana dapat tumbuh dengan cepat. Sekarang ini, tidak dapat di pungkiri bahwa teknologi menjadi bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Teknologi memiliki daya tarik yang sangat kuat. Terbukanya pasar bebas di berbagai belahan bumi semakin besar peluang masuk dan beredarnya teknologi. Dalam perkembangannya, teknologi tidak dibatasi oleh faktor apapun. Status sosial ekonomi, usia, serta tingkat penghasilan yang berbeda - beda bukanlah menjadi hambatan bagi seseorang untuk dapat memiliki dan memanfaatkan teknologi.

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka ditetapkan tujuan program kerja KKN ini adalah pemberdayaan sumber daya alam dan lingkungan sebagai sumber mata pencaharian dalam program penyuluhan ecoprint. Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan ini dilakukan dengan menggunakan metode partisipatif.

Pada dasarnya, ecoprint berasal dari kata eco atau ekosistem yang berarti lingkungan hayati atau alam dan print artinya cetak. Sistem dengan menjiplak dedaunan dan kemudian merebusnya, mirip seperti proses pembuatan batik, maka sering juga disebut batik ecoprint. Namun, motif yang dihasilkan oleh sistem ecoprint ini lebih kontemporer dibandingkan dengan batik yang di gambar ataupun yang dicetak dengan motif batik yang klasik. Ecoprint tidak menggunakan alat seperti canting dan bahan malam, namun menggunakan bahan yang terdapat di alam sekitar, seperti aneka dedaunan yang nantinya akan menghasilkan warna - warna yang alami. Ecoprint merupakan kerajinan tangan yang mayoritas orang - orang mengenalnya sama seperti pembuatan batik. Sebelumnya telah kita ketahui bahwa batik merupakan warisan dari nenek moyang kita. Dalam sejarah keberadaanya yang mengalami pasang surut, batik menjadi sumber sandaran bagi sebagian masyarakat untuk mencari nafkah, batik menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang dapat menghidupi banyak orang.

METODE PELAKSANAAN

Metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif. Pendekatan tersebut merupakan praktik dari teori perencanaan komunikatif, transaktif, advokatif dan kolaboratif. Kegiatan penyuluhan ecoprint ini sasarannya kepada

remaja dusun randegan desa karangjati. Untuk mencapai tujuan yang di harapkan, program KKN yang di desa Karangjati, dilakukan dengan pemberdayaan sumber daya alam melalui penyuluhan ecoprint (praktek langsung).

Adapun bahan dan alat yang dibutuhkan dalam pembuatan ecoprint:

Tabel 1 bahan dan alat pembuatam ecoprint.

Bahan	Alat
Kain putih, tumbuh - tumbuhan, seperti daun jati, daun lanang, daun jarak wulung, buga - bunga memiliki ekstrak zat warna tinggi, plastic bening, kuku macan, tali rafia, tawas, cuka, soda, abu.	Satu set kompor gas, thermometer, alat kukus, ember, baki, kain lap, gunting, palu, kayu, paralon, timbangan neraca, gelas ukur, literan.

Berikut merupakan tahapan awal atau susunan acara diadakannya kegiatan penyuluhan ecoprint:

Tabel 2 Tahap Awal dan Susunan Acara Penyuluhan Ecoprint.

No	Metode	Kegiatan	Jumlah mahasiswa yang terlibat
1	Perizinan	Meminta izin kepada ketua RT dusun randegan dan Perangkat desa karangjati	Semua anggota peserta kkn kelompok 49
2	Praktek	Memberikan penyuluhan dan pembuatan ecoprint dari awal hingga akhir	Semua anggota peserta kkn kelompok 49
3	Diskusi	Disukusi mengenai penyuluhan ecoprint	Semua anggota peserta kkn 49
4	P e l a t i h a n pembuatan	Penyelenggaraan pembuatan ecoprint	Semua anggota peserta kkn 49

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah, Tanya jawab, demonstarasi serta yang paling penting adalah praktek secara langsung. Adapun uraian metode yang digunakan dalam pelatihan ini antara lain:

a. Sosialisasi dan presentasi materi pembuatan ecoprint secara virtual

Kegiatan penyuluhan ecoprint di laksanakan pukul 15.00 sampai dengan selesai bertempat di posko randegan. Kegiatan penyampaian materi dilakukan di awal kegiatan sebelum pelaksanaan pelatihan. Kegiatan ini di lakukan dengan secara langsung dengan peserta secara tatap muka atau virtual. Salah satu dari mahasiswa KKN menyampaikan untuk menjelaskan materi mengenai penyuluhan ecoprint dan peserta memahami serta memperhatikan. Tim pelaksana melalukan presentasi dengan menampilkan materi dan video tutorial pembuatan ecoprint. Tujuan diberikan sosialisasi mengenai penyuluhan ecoprint adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada masyarakat dusun randegan tentang wirausaha, dan peluang usaha yang dapat dilaksanakan di rumahan tanpa perlu keluar rumah, sehingga dapat memberikan motivasi dan dorongan untuk berwirausaha dengan membuat kain ecoprint. Selanjutnya peserta diberi waktu atau kesempatan untuk diskusi dan tanya jawab dengan tim pelaksana.

b. Pelatihan pembuatan ecoprint

Kegiatan pelatihan bertujuan untuk memberikan ketrampilan tentang teknik pewarnaan dan mencetak motif pada kain dengan menggunakan teknik ecoprint.

Pelatihan pembuatan ecoprint dilaksanakan mulai dari tahap awal sampai akhir sampai proses perebusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Desa Karangjati

Desa karangjati adalah salah satu desa yang berlokasi di Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah 441.016 Ha. Desa karangjati terdiri atas 4 dusun dimana di dalamnya memiliki total 16 Rukun Warga (RW) dan 40 Rukun Tetangga (RT). Dusun dalam Desa Karangjati yakni Dusun Tritih, Dusun Karangjati, Dusun Randegan dan Dusun Tinggar Mangir. Geografis Desa Karangjati, Desa Karangjati merupakan desa yang luas. Desa karangjati berada di sebelah utara desa kaliwedi dan desa randegan, berada di sebelah selatan desa gentasari, sebelah barat desa karangasem dan desa nusajati dan berada di sebelah timur desa paberasan dan desa buntu. Desa karangjati termasuk desa yang sangat luas terbagi menjadi 4 dusun dengan 40 RT dan 16 RW.

Masyarakat desa karangjati pada tahun 2018 terdiri dari 7.735 jiwa penduduk. Jumlah penduduk tersebut berasal dari 2.245 Kartu Keluarga (KK) dengan jumlah laki-laki sebanyak 3.911 jiwa serta perempuan terdiri dari 3.824 jiwa. Dari keseluruhan jumlah penduduk tersebut terdapat sebanyak 1.653 laki - laki pada usia produktif 20 hingga 45 tahun. Jumlah usia laki - laki produktif itu sendiri sebesar 21,38% dari total penduduk. Adapun perempuan dengan usia produktif di desa karangjati antara usia 20 hingga 45 tahun tidak berbanding jauh yakni dengan usia produktif laki - laki dimana jumlah perempuan usia produktif sebanyak 1.644 atau 21,26% dari total penduduk. Jadi, total penduduk usia produktif 20 hingga 40 tahun di Desa karangjati sebanyak 2.087 orang.

Masyarakat desa karangjati sebagian besar bekerja sebagai petani. Namun selain petani masyarakat disana juga bekerja sebagai wiraswasta, jasa dan lain - lain. Perekonomian usaha kecil yang ada di desa karangjati yaitu terdiri dari industri makanan, industri kerajinan, rumah makan, bengkel, SPBU, dan wahana wisata.

2. Penyuluhan Ecoprint

Pada dasarnya, ecoprint telah dikenal sejak dahulu. Namun ecoprint mengalami peningkatan pesat pada saat ini karena dianggap memiliki nilai ekonomis dan mudah dalam pembuatannya. Selain itu teknik ecoprint mempunyai nilai yang lebih menarik dan bernilai tinggi karena prosesnya yang dibuat dengan tangan. Sesuai dengan namanya eco dari kata ekosistem (alam) dan print yang artinya mencetak.

Awalnya di dusun randegan mayoritas dari masyarakatnya sudah mengenal apa itu ecoprint Jadi tugas kita memberikan penyuluhan kembali mengenai ecoprint. Oleh karena itu mahasiswa KKN kelompok 49 yang bertugas melaksanakan pengabdian di dusun Randegan berinisiatif untuk membantu memberikan penyuluhan mengenai ecoprint serta mengajak remaja dusun randegan ikut berpartisipasi dalam melaksanakan program penyuluhan ecoprint. Tujuannya agar remaja dusun randegan dapat meluangkan waktu kosongnya untuk hal - hal yang bermanfaat dan untuk menambah ilmu pengetahuan serta ketrampilan dalam pemberdayaan masyarakat.

Karena teknik ecoprint merupakan teknik yang sederhana, praktis, cepat dibandingkan dengan pembuatan batik, serta bahan dan alat yang mudah digunakan.

Ecoprint termasuk dalam produk fashion ramah lingkungan, dimana pembuatannya memanfaatkan bahan - bahan yang sudah tersedia di alam. Lahirnya ecoprint sendiri karena di latar belakang oleh adanya keresahan akan kelestarian alam. Hal tersebut yang kemudian membuat sebagian orang memilih beralih pada produk ramah lingkungan. Yang membuat ecoprint kemudian menjadi istimewa adalah berkat adanya aspek penghargaan terhadap alam Indonesia. Ecoprint hadir tidak hanya sebagai produk ramah lingkungan, tetapi juga perwujudan menghargai kekayaan alam. Hal tersebut dapat dilihat dari proses pembuatan hingga produk yang dihasilkan.

Melakukan penyuluhan terkait kerajinan ramah lingkungan ecoprint yaitu adanya teknik pewarnaan pada kain dengan menggunakan bahan alami. Melalui ecoprint dapat menjadi solusi menciptakan produk fashion ramah lingkungan, karena kerajinan ecoprint ini tidak menyebabkan lingkungan tercemar dari limbah sisa kotoran. Tujuan dalam kegiatan penyuluhan ecoprint yang dilakukan ialah mengenalkan ecoprint sebagai solusi pemberdayaan ekonomi masyarakat dusun randegan desa karangjati dengan teknik pewarnaan pada kain dengan menggunakan bahan alami. Potensi bidang industri kreatif yang dapat diterapkan di dusun randegan adalah pembuatan batik dengan cara ecoprint, dimana banyak tumbuh - tumbuhan yang ada sehingga bisa digunakan dalam pembuatan batik ecoprint. Penyuluhan dan pembuatan ecoprint dilaksanakan pada bulan maret 2022, berlangsung pada sore hari pukul 15.00 sampai dengan selesai. Penyuluhan ecoprint dijelaskan oleh narasumber kita yang bernama Monalisa Lesia Indah Trisyanti Mahasiswa UIN Saizu Purwokerto prodi Hukum Ekonomi Syariah. Dan pembuatan ecoprint di laksanakan oleh tim pelaksana yang terdiri dari peserta anggota KKN kelompok 49.

Sasaran penyuluhan ecoprint yaitu remaja dusun randegan. Mulai dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan mereka sangat antusias dalam mengikutinya. Mulai dari pengumpulan dan pemilihan tumbuh - tumbuhan, dari tumbuhan yang sudah di rendam air cuka, menempelkan di kain putih, memukul daun hingga warnanya bisa menempel dengan sempurna di kain, kemudian kain di gulung dan di ikat dengan rapi dan kencang, setelah di ikat kain direndam selama kurang lebih 2 jam untuk melihat hasil akhirnya. Remaja dusun randegan sangat antusias untuk melihat hasilnya. Walaupun teknik alami ini membutuhkan waktu yang lama, tetapi disinilah letak keindahannya. Proses pewarnaan alami membuat kita belajar untuk menghargai alam yang telah memberikan kehidupan. Teknik ecoprint merupakan suatu proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung seperti dipukul, dikukus, dan direbus. Ecoprint memiliki daya jual yang tinggi karena prosesnya yang menggunakan dengan kerajinan tangan. Ecoprint tidak sama dengan batik hanya mirip dengan batik hasilnya caranya pun jelas berbeda. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa batik Indonesia sangat digemari dan dikagumi tidak saja oleh bangsa kita sendiri tetapi bangsa asingpun menggemari dan mengagumi batik karena keunikannya, sehingga batik Indonesia dapat dikatakan sudah mendunia. Tentu saja penerapan ecoprint pada dedaunan harapannya dapat menjadi produk yang mempunyai nilai jual.

Berikut tata cara dalam pembuatan ecoprint secara detail:

1. Rendam kain dengan air tawas selama kurang lebih 10 menit agar pewarna nantinya lebih awet
2. Rendam daun di dalam larutan cuka agar tannin (zat warna daun) keluar dengan maksimal
3. Bentangkan kain putih yang sudah direndam dan tempelkan daun - daun sesuai selera
4. Pukul dengan menggunakan palu hingga warna daun menempel di kain
5. Gulung kain dengan pipa paralon
6. Ikat dengan tali
7. Kukus selama 2 jam
8. Angkat dan bentangkan, ambil daun secara perlahan
9. Jemur kain ecoprint
10. Kain ecoprint sudah jadi dan siap

Untuk teknik ecoprint di rasa dapat berkembang, terutama di daerah pedesaan karena memiliki potensi alam yaitu banyak pepohonan rimbun, tumbuhan subur dan terdapat berbagai macam dedaunan yang bisa di manfaatkan untuk membuat produk ecoprint. Penelitian lain juga di lakukan oleh Desi dan Ulfa (2018) pada salah satu brand ternama di Indonesia, strategi yang dilakukan desainer Ria Miranda, yang awalnya dikenal sebagai desainer fashion muslimah dengan teknik digital print, kini beralih menggunakan teknik ecoprint untuk mempertahankan orisinalitas karyanya. Strategi ini juga dilakukan untuk menghindari plagiarisme yang sangat mudah terjadi di era digital ini. Konsep ecoprint ini menghasilkan produk yang bersifat personal, terbatas, inti dan eksklusif dibanding menggunakan digital print yang hasilnya cenderung konsisten secara visual, efisien waktu, dan dapat diproduksi secara massal.

Teknik ecoprint ternyata tidak hanya dapat di lakukan menggunakan media tumbuhan saja, tetapi teknik ecoprint bisa dilakukan menggunakan material limbah besi. Penelitian ini dilakukan oleh Pressinawangi.N dan Dian (2014). Limbah besi berkarat digunakan sebagai penghasil warnanya yang sekaligus menjadi mordant pada proses pencelupan warna pada kain. Limbah besi ini juga dapat memberikan warna yang pekat. Dari beberapa penelitian ini dapat diketahui bahwa teknik ecoprint menjadi salah satu alternative yang dapat di jadikan peluang usaha fashion yang ramah lingkungan. Produk yang di hasilkan menggunakan teknik ecoprint juga memiliki nilai seni dan nilai jual yang tinggi. Ecoprint hanya dapat dilakukan pada kain yang berasal dari serat alami. Penggunaan kai dengan serat alami diperlukan untuk penyerapan warna dalam benang. Hasil dari ecoprint dapat dikatakan baik apabila bentuk motif eco printing pada serat daun menghasilkan bentuk yang jelas dan tajam, bentuk motif di dapat sesuai bentuk tumbuhan yang sebenarnya. Adanya unsur titik dan garis yang jelas pada bentuk tekstur akan memberikan nilai keindahan pada motif ecoprint. Keunggulan dari kegiatan penyuluhan ecoprint yang sudah terlaksana di dusun randegan yaitu ramah lingkungan, memiliki motif yang bervariasi, memiliki motif yang unik dan eksklusif, bernilai seni tinggi, memiliki nilai jual yang tinggi, dan cocok di gunakan untuk berbagai acara. Dari keunggulan ecoprint tentunya dapat menjadi nilai jual tinggi dapat sebagai sumber mata pencaharian bagi masyarakat. Dengan

produk yang ramah lingkungan, pembuatan yang mudah tanpa menggunakan bahan kimia, serta bahan dan alat yang mudah diperoleh.



Gambar 1. Kegiatan Praktek Pembuatan Ecoprint
Sumber. Dokumentasi Pribadi



Gambar 2. Kegiatan Praktik Ecoprint Dengan Cara Memukul
Menggunakan Media Palu dan Batu
Sumber. Dokumentasi Pribadi



*Gambar 3. Hasil Pembuatan Ecoprint yang Sudah di gulung dan di ikat siap di kukus
Sumber. Dokumentasi Pribadi*

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera di atas, dapat di simpulkan bahwa program KKN dalam pemberdayaan sumber daya alam dan lingkungan sebagai mata pencaharian masyarakat telah berjalan dengan baik dimana tingkat terlihat dari partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan penyuluhan ecoprint yang sangat antusias yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN 49 kelompok 49 yang bertugas di dusun randegan desa karangjati, sampah, cilacap. Menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam membuat kain dengan teknik ecoprint dengan memanfaatkan bahan - bahan alami yang ada di lingkungan sekitar dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut sehingga dapat dimanfaatkan untuk menambah penghasilan. Menumbuhkan kreativitas dan inovasi untuk pemberdayaan sumber daya alam yang dapat diubah sebagai barang yang bernilai jual, program pembuatan ecoprint dapat memberikan kesadaran bahwa hasil yang diperoleh dari kreatifitas, inovasi dari pemanfaatan sumber daya alam yang dapat diubah bentuknya menjadi karya ecoprint yang unik dan berkualitas tentunya yang mempunyai nilai jual tinggi. Ecoprint merupakan teknik mewarnai dan memberi motif pada kain menggunakan bahan -bahan alam seperti bunga, daun, batang, akar atau bagian tumbuhan yang memiliki pigmen warna. Tidak hanya tumbuhan, ecoprint bisa memanfaatkan limbah besi yang sudah berkarat. Hal tersebut menjadikan produk ecoprint bisa menjadi alternatif usaha di bidang fashion yang menjanjikan. Ecoprint juga sebagai usaha mewujudkan ecoafashion yang mengurangi limbah cair berbahaya yang dihasilkan dari pewarna sintetis. Tidak hanya itu kegiatan ini juga penting sekali untuk terus meningkatkan kemampuan dalam memasarkan produk melalui promosi di media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Alima Rohmatul Hikmah dan Dian Retnasari. *Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan*. Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ida Ayu Kusumangtyas dan Urip Wahyuningsih. *Analisa Hasil Penelitian Tentang Teknik Ecoprint Menggunakan Mordan Tawas, Kapur, Dan Tunjung Pada Serat Alam*. E-journal volume 10 Nomor 03 Tahun 2021. Edisi Yudisium periode Oktober 2021.
- Irmayanti, Hamidah Suryani dan Rissa Megavitry. *Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pembuatan Ecoprint Pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar*. Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Vol.1. No. 1 (2020).
- RR. Nissa Pressinnawangi KP dan Dian Widiawati. *Eksplorasi Teknik Ecoprint Dengan menggunakan Limbah Besi Dan Pewarna Alami Untuk Produk fashion*. Jurnal Tingkat Sarjana bidang Senirupa dan Desain No.1.